

**PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK MENGGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT  
TERHADAP KEMAMPUAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI RA NURUL ITTIHADIYAH**

Khairani Ulfa<sup>1</sup>, Juli Yanti Harahap<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Alamat e-mail : [khairaniulfa@umnaw.ac.id](mailto:khairaniulfa@umnaw.ac.id), [juliyanti@umnaw.ac.id](mailto:juliyanti@umnaw.ac.id)

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the effect of batik making activities using ecoprint techniques on creativity in children aged 5-6 years at RA Nurul Ittihadiyah. The type of sample selection used by researchers is the Non-Probability Sampling type, namely saturated sampling. The type of research used is a quantitative method with One Group PreTest-Posttest design using batik activities using ecoprint techniques. The research instruments and data collection techniques used were checklists and documentation. Based on the results of data analysis in the normality test via the Shapiro-Wilk test results, the two variables (PreTest and PostTest) have a statistically normal distribution. The Shapiro-Wilk statistical value for the PreTest is 0.809 with a significance value (p) = 0.071, while for the PostTest it is 0.881 with a significance value (p) = 0.088. Because both p values are greater than 0.05, it can be concluded that the data is normally distributed, thus the hypothesis  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be stated that there is a significant influence of batik making activities using ecoprint techniques on creativity in children aged 5-6 years at RA Nurul Ittihadiyah.*

*Keywords: Creativity, Batik Activities, Ecoprint*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* terhadap kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ittihadiyah. Jenis pemilihan sampel yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan jenis sampel *Non-Probability Sampling* yaitu jenis sampling jenuh, Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis *One Group PreTest-Posttest design* dengan menggunakan kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint*. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan daftar ceklis dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data pada uji normalitas melalui Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk*, kedua variabel (*PreTest* dan *PostTest*) berdistribusi normal secara statistik. Nilai statistik *Shapiro-Wilk* untuk *PreTest* adalah 0,809 dengan nilai signifikansi (p) = 0,071, sedangkan untuk *PostTest* adalah 0,881 dengan nilai signifikansi (p) = 0,088. Karena kedua nilai p lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* terhadap kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ittihadiyah.

Kata kunci: Kreativitas, Kegiatan Membatik, *Ecoprint*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang merupakan kemampuan (Inherent Component of Ability) yang berbeda-beda dan terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikannya individu anak dan adanya pengaruh lingkungan. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia antara kelahiran sampai dengan delapan tahun.

Raudhatul Athfal (RA) adalah lembaga Pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kreativitas, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Raudhatul Athfal merupakan program pelayanan bagi anak usia 4-6 tahun dimana anak mendapatkan bimbingan dan stimulasi setiap aspek perkembangan dalam setiap proses pembelajaran.

Stimulasi tersebut meliputi seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek bahasa, kognitif, fisik motorik, nilai moral agama, dan terutama kreativitas anak. Kreativitas menjadi salah satu aspek perkembangan yang perlu ditumbuhkan sejak dini karena berperan dalam membantu anak menyelesaikan masalah, mengekspresikan diri, serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Salah satu bentuk kegiatan yang berpotensi mengembangkan kreativitas adalah kegiatan membatik. Teknik membatik yang dikenal luas di Indonesia bukan hanya merupakan warisan budaya, tetapi juga sebuah proses seni yang dapat melatih ketekunan, koordinasi motorik halus, dan kebebasan berekspresi. Dalam konteks ini, teknik *ecoprint* menjadi salah satu inovasi baru dalam kegiatan membatik. Teknik ini menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tanaman untuk mencetak motif di atas kain. Selain ramah

lingkungan, teknik *ecoprint* juga memberikan ruang eksplorasi kreatif bagi anak karena melibatkan proses pemilihan bentuk, warna, dan penataan pola.

Berdasarkan observasi awal peneliti di RA Nurul Ittihadiyah ditemukan bahwa kreativitas yang dimiliki anak belum berkembang secara optimal sehingga perlu diberikan perlakuan. Hal tersebut dilihat dari sebagian anak rasa ingin tahunya masih rendah, anak jarang bertanya dan ketika melakukan kegiatan anak lebih banyak diam serta tidak aktif dalam kegiatan. Masih ada sebagian anak yang memiliki daya imajinasi rendah, misalnya dalam kegiatan menggambar anak tidak bisa berkreasi sendiri membuat bentuk pola terlihat bingung dan hanya mengikuti contoh saja tidak menggunakan ide dan kreasi sendiri. Sebagian anak juga tidak berani mencoba hal-hal baru, anak ragu-ragu untuk mencoba dan takut membuat kesalahan, misalnya dalam kegiatan merangkai bunga membuat kalung, anak tidak berani mencoba untuk merangkainya karena takut salah merangkai dan takut mencoba. Sebagian anak juga kurang menyukai aktivitas yang kreatif yang biasanya hanya menggunakan buku gambar atau lembar kerja anak (LKA), pensil dan krayon saja, media yang digunakan kurang bervariasi sehingga anak tidak tertarik dan merasa cepat bosan. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus karena dapat mempengaruhi kemampuan kreativitas dan keberhasilan anak dalam mengenyam pendidikan selanjutnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Arika & Munawarah, 2023) bahwa mestimulasi kreativitas anak perlu dilakukan sejak usia dini, karena kemampuan kreativitas menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan anak dalam mengenyam pendidikan selanjutnya, dan hal tersebut berkaitan dengan usaha untuk menghasilkan individu yang produktif, individu yang mampu memecahkan permasalahan, serta individu yang giat meningkatkan kualitas diri.

Kreativitas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal. Kreativitas berasal dari kata kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Menurut Pamili (dalam Farida, dkk, 2023) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Banyak cara untuk meningkatkan kreativitas anak, salah satunya melalui kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*. Disini penulis menggunakan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini karena melalui kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk meningkatkan kreativitas serta memberikan peluang pada anak untuk mendesain corak batik sendiri menggunakan bentuk dan warna asli dari berbagai daun dan bunga. Hal tersebut mendorong anak berimajinasi dan berkreasi karena bentuk daun dan bunga selalu berbeda baik dari segi bentuk, ukuran, maupun warna sehingga anak bisa memilih dan mendesain sendiri coraknya.

Pembelajaran membatik merupakan pembelajaran seni yang bermanfaat dan mengandung nilai estetik, terampil, kreatif dan tekun yang akan bermanfaat bila diaplikasikan pada kegiatan seni. Membatik yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan kegiatan membatik yang sederhana, yaitu menggunakan media yang sederhana dan aman bagi anak. (Ni'mah, 2020) mengemukakan manfaat kegiatan membatik yaitu, anak akan belajar mengenal karya seni dan anak juga dapat mencintai serta melestarikan warisan

nenek moyang yaitu kegiatan membatik. Kegiatan membatik menciptakan pola-pola yang sangat menarik, dan memberikan kepercayaan pada anak. Kemudian diperkuat dengan pendapat (Roostin, 2020) mengemukakan kegiatan membatik sederhana bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan otak kanan melalui aktivitas membatik sederhana. (Winarsih, 2019) kegiatan membatik adalah proses penggambaran motif atau menjiplak pada kain atau mori sebagai ciri khas batik. Kegiatan membatik untuk anak usia dini harus memperhatikan keamanan anak selama kegiatan membatik, menggunakan bahan yang aman seperti menggunakan bahan alam.

Menurut (Farida, dkk, 2023) Teknik *ecoprint* berasal dari pengembangan teknik *ecodying* yang merupakan pewarnaan kain menggunakan bahan alami. Hal tersebut diawali dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kuat pada kain berserat alami. *Ecoprint* adalah kegiatan mentransfer warna dan bentuk dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain yang berserat dengan kontak langsung. Sedangkan menurut (Saptutyningsih & Wardani, 2019) Membatik *Ecoprint* menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fatmala & Hartati, 2020) Dengan judul pengaruh membatik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak menyatakan bahwa kegiatan membatik *ecoprint* berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas anak karena dalam kegiatan membatik *ecoprint* anak diberikan kebebasan untuk berekspresi sehingga kebebasan tersebut memberikan anak peluang dalam menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas sehingga menghasilkan karya yang kreatif.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan membatik, khususnya menggunakan teknik *ecoprint*, belum banyak diterapkan di lembaga

pendidikan anak usia dini. Di RA Nurul Ittihadiyah misalnya, aktivitas seni yang diberikan masih didominasi oleh kegiatan menggambar dan mewarnai dengan pola-pola yang cenderung sudah ditentukan. Hal ini menyebabkan anak kurang mendapatkan pengalaman belajar yang bersifat eksploratif dan kreatif secara mandiri. Selain itu, guru dan tenaga pendidik belum sepenuhnya memahami potensi teknik *ecoprint* sebagai sarana edukatif dan pengembangan kreativitas anak.

Di sisi lain, penelitian mengenai pengaruh teknik *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia dini masih sangat terbatas. Sebagian besar studi lebih berfokus pada aspek keterampilan tangan atau pengenalan budaya, bukan pada aspek psikologis seperti kreativitas. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu kegiatan yakni kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak. Melalui kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* diharapkan anak bisa menunjukkan sikap rasa ingin tahu saat melakukan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*, berani bertanya, berani berinteraksi dengan teman sebayanya dan berani berimajinasi. Melalui kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* anak diajak untuk berpartisipasi aktif, mengambil keputusan dan bekerja sama dengan teman-teman. Dengan begitu, mereka dapat merasakan keberhasilan dan kegembiraan yang ada dalam kegiatan dan akhirnya mampu meningkatkan kreativitas mereka.

Kreativitas merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan. Menurut (Astria, 2022) Kreativitas anak usia dini adalah kreativitas alami yang dibawa anak sejak lahir dan merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas. Kreativitas alami masa usia dini terlihat dari keingintahuannya yang besar, ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada orang tuanya untuk

sesuatu yang dilihatnya. Sedangkan, menurut (Fatmala & Hartati, 2020) kreativitas adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal, kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan atau membuat sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang *relatif* berbeda dengan apa yang telah ada dalam menyesuaikan diri dan lingkungan. Menurut Pamulu (dalam Farida, dkk, 2023) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif.

Menurut (Djuwati, 2021) *Ecoprint* merupakan pengolahan kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang mengeluarkan pewarna alami. Pada dasarnya, semua tanaman dapat digunakan sebagai zat pewarna. Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh India Flint, seorang seniman tekstil asal Australia, pada awal tahun 2000-an, Teknik *Ecoprint* berasal dari pengembangan teknik *ecodying* yang merupakan pewarnaan kain menggunakan bahan alami. Hal tersebut diawali dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kuat pada kain berserat alami. *Ecoprint* adalah kegiatan mentrasfer warna dan bentuk dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain yang berserat dengan kontak langsung.

Menurut (Fatmala & Hartati, 2020) *Ecoprint* merupakan suatu bentuk memindahkan pola atau bentuk dedaunan dan bunga-bunga keatas permukaan kain atau kertas. Sedangkan menurut (Saptutyningsih & Wardani, 2019) Membatik *Ecoprint* menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia. Daun merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kegiatan *ecoprint*. Daun dapat memberi corak yang beraneka ragam pada kain. Bukan hanya corak tetapi juga warna warni yang dihasilkan dari daun yang digunakan. Setiap daun memiliki corak dan warna

yang unik. Hal ini sangat menarik untuk mengembangkan kreativitas pada anak.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga dengan pemahaman akan disimpulkan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa informasi kualitatif. Dengan gambaran ini maka tidak ada garis yang tegas antara penelitian kuantitatif dengan penelitian yang ditinjau hanya dari penggunaan angka-angka.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental* yaitu mencari keterkaitan antara dua variable. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pre-test and Post-test design* yaitu jenis penelitian yang mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi lagi setelah diintervensi. *Pre-test* dan *Post-test* dalam penelitian ini disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu menggunakan observasi untuk mengetahui keadaan awal dan observasi akhir untuk mengetahui keadaan setelah perlakuan karena subjek penelitiannya adalah usia 5-6 tahun. Skor awal dan skor akhir kemudian dibandingkan dan dilakukan analisis test untuk mengetahui perbedaannya.

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut (Arikunto, 2010) partisipan yaitu: Partisipan dalam penelitian adalah, orang yang dijadikan sumber data dalam penelitian, baik secara acak maupun berdasarkan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan:

1. Kepala sekolah RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa
2. Guru RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa
3. Anak Kelas B RA Nurul Ittihadiyah Kecamatan Tanjung Morawa

Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Ittihadiyah Jl. Medan Lubuk Pakam KM 23,5 Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa.

Menurut (Sugiyono A. , 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Maka populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan anak di RA Nurul Ittihadiyah, Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa dengan jumlah 30 anak.

Penulis menggunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* Merupakan teknik penentuan sampling yang berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20 anak yang berusia 5-6 tahun yaitu 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Sedangkan 10 anak lagi adalah anak yang berusia 4-5 tahun.

Adapun kriteria dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Anak yang berusia 5-6 Tahun
- b. Anak yang bersekolah di RA Nurul Ittihadiyah

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2013) yaitu alat ukur yang digunakan untuk melakukan penelitian pembelajaran. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah daftar *checklist*. Daftar *checklist* berisi tentang pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati aspek yang akan diobservasi. Tugas penelitian ini ialah memberi tanda *checklist* (✓) pada bagian aspek yang diobservasi.

Langkah-langkah pada studi eksperimen pada dasarnya sama dengan Langkah-langkah pada penelitian lain.

Langkah-langkah atau prosedur penelitian eksperimen yaitu: Merumuskan Masalah, Memilih Subjek dan Instrumen Pengukuran, Memilih Desain Penelitian, Melaksanakan Prosedur, Menganalisis Data, Merumuskan Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji-t pada masing-masing anak yang akan diukur, namun sebelum dilakukan analisis uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji-t yaitu uji normalitas dan Uji Hipotesis (Paired Sample test T).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Adapun data hasil observasi pra-test dan post-test sebagai berikut:

#### **Data Hasil Observasi Pre-test**

*Pre-test* atau yang biasa dikenal sebagai observasi awal sebelum diberikan perlakuan dilaksanakan oleh peneliti selama satu hari, pelaksanaan proses *Pre-test* dilakukan pada hari senin tanggal 05 Mei 2025 di kelas dengan anak usia 5-6 tahun. *Pre-test* yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari sampel tentang kreativitas anak. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai dari indikator kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), pemberian tes dengan adanya bantuan dari guru. Berdasarkan observasi hasil *Pre-test* yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa anak yang kurang tertarik dan kurang aktif dalam pembelajaran berhitung. Hal ini dapat terlihat dari lembar observasi penelitian di tahap awal (*Pre-test*).

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa hasil awal observasi terkait kreativitas anak usia 5-6 tahun memiliki total nilai sebesar 122 dengan sampel 20 anak. Adapun nilai tersebut didapat sebelum anak-anak diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini, nilai rata-rata untuk 4 indikator yang diamati sebesar 6,1 di setiap indikator dari Kreativitas.

### **Kegiatan Observasi Treatment (Pemberian Perlakuan)**

*Treatment* adalah pemberian perlakuan kepada sampel. Dalam hal ini, kegiatan yang digunakan sebagai kegiatan pemberian perlakuan kepada sampel adalah kegiatan membuat menggunakan teknik *ecoprint*. peneliti melakukan tahap *treatment* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan membuat menggunakan teknik *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ittihadiyah. Peneliti melaksanakan tahap *treatment* selama 4 hari pada tanggal 08 Mei, 14 Mei, 19 Mei, dan 22 Mei 2025. Adapun *treatment* yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1) Treatment Pertama**

*Treatment* pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 08 Mei 2025. Kegiatan yang dilakukan pada *treatment* pertama ini adalah peneliti memberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran sehari-hari anak. Pada kegiatan pembuka dan penutup pembelajaran, peneliti menyesuaikan dengan SOP yang telah diterapkan oleh sekolah. Pemberian *treatment* dilakukan pada awal kegiatan inti dengan memperkenalkan kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* kepada anak di depan kelas. Setelah itu, guru mengajak anak untuk mengenal jenis-jenis daun dan bunga sesuai dengan tema pada RPPH yang telah dibuat oleh peneliti. Pada *treatment* pertama, yaitu anak-anak mengamati daun dan bunga yang ada, mengenal jenis-jenis daun dan bunga, dan mengenal ciri-ciri dari berbagai macam daun dan bunga.

#### **2) Treatment Kedua**

*Treatment* Kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2025. Kegiatan yang dilakukan pada *treatment* kedua ini adalah peneliti mengajak anak untuk mengamati berbagai jenis daun dengan tekstur

yang berbeda, meraba dan membandingkan tekstur daun. Dalam kegiatan *treatment* kedua, peneliti mengajak anak untuk membentuk lingkaran. Pada pelaksanaan *treatment* kedua, anak sudah mulai faham terkait pertanyaan guru tentang macam macam daun dan bunga, warna dari daun dan bunga tersebut.

3) *Treatment* Ketiga

*Treatment* ketiga dilakukan pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2025. Pada *treatment* ketiga ini, dilakukan penelitian seperti penelitian di *treatment* pertama dan kedua. Pada *treatment* ketiga, anak diarahkan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti tentang macam dan warna dari daun bunga. Kemudian peneliti menyuruh anak untuk mengambil daun dan bunga yang sudah disediakan sesuai dengan kemauan anak kemudian peneliti menyuruh anak untuk menyusun bunga dan daun tersebut di atas *tote bag* sesuai dengan imajinasi anak. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan *treatment* ketiga ini, terdapat perkembangan dari kreativitas pada anak setelah dilakukan *treatment* pertama dan kedua. Anak sudah dapat berimajinasi atau mengekspresikan perasaan nya dalam karya, anak dapat mencampurkan warna daun sesuai dengan imajinasi nya.

4. *Treatment* Keempat

*Treatment* keempat dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2025. *Treatment* ini dilaksanakan dengan menggunakan cara yang tidak jauh berbeda dengan *treatment* ketiga. dari *treatment* keempat ini telah terlihat bahwa terdapat peningkatan dari jumlah anak yang dapat berkreasi dengan daun dan bunga yang diletak diatas *tote bag* menggunakan teknik *ecoprint*. Oleh karena itu, pemberian perlakuan dengan menggunakan teknik *ecoprint* dianggap telah berhasil oleh peneliti. Hal ini juga karena

terdapat perbedaan berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelum penggunaan teknik *ecoprint*.

**Data Hasil Observasi *Post-Test***

Kegiatan *post-test* ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2025 dengan tujuan untuk dapat mengukur keadaan akhir sesudah sampel diberikan perlakuan. *Post-test* dilakukan pada inti pembelajaran dengan memberikan tes kepada anak yang berisi pertanyaan tentang bentuk daun, macam-macam daun dan warna daun, dan anak melakukan teknik *ecoprint* sendiri dengan memilih daun dan bunga serta meletakkannya diatas *tote bag* dan memukul daun tersebut dengan alat pukul. *Post-test* dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Dari hasil *post-test* ini, masih terdapat beberapa anak yang masih mendapatkan sedikit bantuan dari guru dan peneliti saat menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*. Nilai *post-test* yang didapat oleh peneliti berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Hasil data yang dibentuk harus berdasarkan hasil pengamatan dari kenyataan, hal ini dilakukan agar dapat menjaga keobjektifan hasil pengukuran. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil akhir dilaksanakannya kegiatan observasi terkait kreativitas pada anak usia 5-6 tahun memiliki total nilai sebesar 251 dengan nilai rata-rata 12,55 dengan jumlah 20 sampel yang diteliti. Adapun nilai tersebut didapat sesudah anak-anak diberikan perlakuan dengan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*.

Adapun hasil perbedaan data sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* pada usia 5-6 tahun di RA Nurul Ittihadiyah adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Perbedaan Hasil Kreativitas Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Kegiatan Membatik dengan Teknik *ecoprint* (*Pre-test* dan *Post-test*)**

<b>N o</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil Sebelum Diberika n Kegiatan Membati k dengan Teknik ecoprint (Observa si Awal / Pre-test)</b>	<b>Hasil Sesudah Diberika n Kegiatan Membati k dengan Teknik ecoprint (Observa si akhir / Post- test)</b>
1	Abdurrahman Ishaq	7	14
2	Abizar Rafasya	6	13
3	Akhdan	5	12
4	Arfan Maulana	5	12
5	Aska Basyar	5	11
6	Clarissa	7	13
7	Daffa Abi Manyu	6	13
8	Heffi Nur Fatih	5	12
9	Inara Syakila	8	15
10	Mhd Al Fatih	6	11
11	Mhd Pratama	7	13
12	Mutya Anindia	7	15
13	Naura Andriani	6	11
14	Naura Jasmine	6	12
15	Nayla Putri	5	11
16	Ok Abi Maulana	6	13
17	Sandrina Talitha	7	13
18	Shaka Al Muttaqin	6	13
19	Syakhira Arka	6	12
20	Syakilla Apsidga	6	12
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>251</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>6,1</b>	<b>12,55</b>

Berdasarkan data tabel diatas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan perbedaan yang signifikan. Dalam grafik diatas tersebut, menunjukkan bahwa kreativitas anak sebelum diberikannya perlakuan mendapat nilai terendah yaitu 5, sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu 8. Oleh sebab itu, kreativitas anak akan jauh lebih baik apabila guru dapat merangsang kreativitas melalui kegiatan yang menarik dan melakukan kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh anak. Kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah kegiatan yang bersifat sederhana dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan difahami oleh anak. Hasil yang diperoleh peneliti setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* pun sangat memuaskan, hal ini terjadi dikarenakan hasil yang didapat peneliti di lapangan mengalami sebuah perkembangan dengan nilai 11 sebagai nilai terendah dan nilai 15 sebagai nilai tertinggi.

#### Analisis Data

Dalam proses menganalisis data, peneliti melakukan hal tersebut setelah dilakukannya kegiatan *pre-test* dan *post-test*. hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui perbedaan kreativitas anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan melakukan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*. selain itu, proses analisis data dilakukan untuk memungkinkan peneliti agar dapat mengetahui apakah kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* dapat mempengaruhi kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ittihadiyah.

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti juga menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas untuk dapat melihat apakah data berdistribusi normal. Hal ini dilakukan karena hasil uji normalitas dapat mempengaruhi analisis data selanjutnya. Rumus yang peneliti gunakan yaitu dengan rumus *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.



Signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro W, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p). Dengan kriteria:

- a. Jika nilai  $p > 5\%$ , maka  $H_0$  diterima ;  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai  $p < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

Paired Samples Test									
	Paired Differences						Significance		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
air PreTest - PostTest	-6.45000	1.14593	.25624	-6.98631	-5.91369	-25.172	19	<.001	<.001

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk, kedua variabel (*PreTest* dan *PostTest*) berdistribusi normal secara statistik. Nilai statistik Shapiro-Wilk untuk *PreTest* adalah 0,809 dengan nilai signifikansi (p) = 0,071, sedangkan untuk *PostTest* adalah 0,881 dengan nilai signifikansi (p) = 0,088. Karena kedua nilai p lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, kegiatan membatik dengan Teknik *ecoprint* dalam analisis ini adalah tepat dan valid.

## 2. Uji Hipotesis (Paired Sample T Test)

Untuk melihat signifikan atau keefektifan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint* untuk dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun maka dapat dilakukan dengan analisis statistik uji beda (Uji-t). Dalam rangka menjawab rumusan masalah maka uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji "t". Kriteria pengujian :  $dk = n-1$  dan  $\alpha = 0.05$

- a. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- b. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menguji perbedaan nilai observasi awal (sebelum melakukan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*) dan nilai observasi akhir (setelah melakukan kegiatan membatik dengan teknik

*ecoprint*). hasil uji-t diperoleh dengan menggunakan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample T Test)**

	Tests of Normality					
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.223	20	.080	.809	20	.071
PostTest	.192	20	.088	.881	20	.088

a. Lilliefors Significance Correction

Terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara nilai *PreTest* dan *PostTest*. Hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata nilai *PostTest* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan *PreTest*. Rata-rata selisih nilai antara *PreTest* dan *PostTest* adalah -6,450, dengan standar deviasi sebesar 1,146 dan standard error sebesar 0,256. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan nilai berada pada rentang -6,986 hingga -5,914. Nilai t hitung = -25,172 dengan derajat kebebasan (df) = 19, serta nilai signifikansi (p-value) = < 0,001. Karena p-value jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 Tahun di RA Nurul Ittihadiyah.

## Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Ittihadiyah. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ittihadiyah yang berjumlah 20 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Penilaian yang dilakukan dengan melakukan bentuk pengukuran dalam bentuk checklist pada lembar observasi. Hasil awal observasi disebut sebagai kegiatan pre-test yang menunjukkan bahwa terdapat jumlah besar anak yang belum mampu untuk berkreasi dalam kreativitasnya yaitu menunjukkan bahwa keunikan ide salam motif *ecoprint* memperoleh nilai 31, mencampurkan segala warna alami yang berasal dari

tumbuhan memperoleh nilai 31, ketepatan dalam menata daun/bunga pada kain memperoleh nilai 28, dan mengekspresikan perasaan dalam karyanya memperoleh nilai 32. Pada hasil lembar observasi di kegiatan pre-test rata-rata yang didapat peneliti dari seluruh indikator Kreativitas Anak yaitu 6,1. Dari nilai-nilai yang didapat dalam setiap indikator, peneliti berasumsi bahwa kreativitas anak masih belum berkembang dan perlu ditingkatkan melalui pemberian rangsangan.

Peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan (*treatment*) dengan kegiatan membatik dengan teknik *ecoprint*. *treatment* ini dilakukan peneliti sebanyak 4 kali pertemuan (4 hari). Setelah dilaksanakannya pemberian perlakuan, peneliti selanjutnya mengukur hasil akhir kreativitas anak dengan melakukan sebuah kegiatan yang disebut sebagai kegiatan *post-test*. adapun nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan karena dari nilai terendah menjadi sebuah nilai yang baik. Hal ini dilihat peneliti dari hasil data nilai yang didapat oleh anak setelah dilaksanakannya kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* oleh peneliti dengan nilai 15 sebagai nilai tertinggi dan nilai 11 sebagai nilai terendah. Hasil penelitian observasi akhir (*post-test*) menunjukkan bahwa keunikan ide salam motif *ecoprint* memperoleh nilai 61, mencampurkan segala warna alami yang berasal dari tumbuhan memperoleh nilai 63, ketepatan dalam menata daun/bunga pada kain memperoleh nilai 62, dan mengekspresikan perasaan dalam karyanya memperoleh nilai 65. Pada hasil lembar observasi di kegiatan *post-test* rata-rata yang didapat peneliti dari seluruh indikator kreativitas anak yaitu 12,55. Dari hasil lembar observasi *post-test* peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan kreativitas pada anak khususnya anak usia 5-6 tahun setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) dengan kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint*. Pelaksanaan *treatment* yang dilakukan

peneliti didukung dengan berdasarkan salah satu teori yang mengemukakan bahwa Menurut (Sari & Kurnia, 2019) Kreativitas dimaksudkan kompetensi dalam mengkombinasikan suatu hal menjadi sesuatu yang baru didasarkan pada komponen yang telah ada hingga membentuk suatu hal yang berguna. Kreativitas bisa terwujud dalam melahirkan ide, gagasan, proses, metode ataupun produk yang baru efektif yang bersifat *imajinatif, estetik, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi* yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Hal ini sejalan dengan teknik *ecoprint* yang diartikan salah satu teori yaitu Menurut (Saptutyningasih & Wardani, 2019) Membatik *Ecoprint* menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia. Daun merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kegiatan *ecoprint*. Daun dapat memberi corak yang beraneka ragam pada kain. Bukan hanya corak tetapi juga warna warni yang dihasilkan dari daun yang digunakan. Setiap daun memiliki corak dan warna yang unik. Hal ini sangat menarik untuk mengembangkan kreativitas pada anak. Materi dari kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* mengeksplorasi berbagai aspek seperti pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, sains, perkembangan bahasa (literasi), seni (*art*), berpikir logis dan matematika, teknik (*engineering*), dan teknologi (*technology*). Oleh karena itu, kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* merupakan salah satu rangsangan yang dapat digunakan untuk kreativitas yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan hasil penjelesan teori sebelumnya terkait kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* dapat dijelaskan bahwa kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* merupakan kegiatan yang dapat merangsang rasa ingin tahu anak dan meningkatkan aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak, salah satunya yaitu Kreativitas. Oleh karena itu, peneliti

menggunakan variabel kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Untuk dapat melanjutkan tahap pengolahan data, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data normalitas berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti dapat menggunakan data untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Namun, jika hasil data normalitas berdistribusi tidak normal, maka peneliti dapat menggunakan tahap lainnya agar dapat melanjutkan menuju pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, kedua variabel (*PreTest* dan *PostTest*) berdistribusi normal secara statistik. Nilai statistik Shapiro-Wilk untuk *PreTest* adalah 0,809 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,071, sedangkan untuk *PostTest* adalah 0,881 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,088. Karena kedua nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji hipotesis terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara nilai *PreTest* dan *PostTest*. Hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata nilai *PostTest* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan *PreTest*. Rata-rata selisih nilai antara *PreTest* dan *PostTest* adalah -6,450, dengan standar deviasi sebesar 1,146 dan standard error sebesar 0,256. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan nilai berada pada rentang -6,986 hingga -5,914. Nilai  $t$  hitung = -25,172 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 19, serta nilai signifikansi ( $p$ -value) = < 0,001. Karena  $p$ -value jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 Tahun di RA Nurul Ittihadiyah.

## **D. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan membatik menggunakan teknik *ecoprint* terhadap kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ittihadiyah. Dari keempat indikator diperoleh nilai hasil *post-test* dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Adapun nilai rata-rata setiap indikator pada kegiatan *post-test* yaitu keunikan ide salam motif *ecoprint* memperoleh nilai rata-rata 3,05, mencampurkan segala warna alami yang berasal dari tumbuhan memperoleh nilai rata-rata 3,15, ketepatan dalam menata daun/bunga pada kain memperoleh nilai rata-rata 3,1, dan mengekspresikan perasaan dalam karyanya memperoleh nilai rata-rata 3,15. Seluruh jumlah dari nilai rata-rata dari seluruh indikator pada kegiatan *post-test* yaitu 12,55. Selain itu, kemampuan anak pada kegiatan *pre-test* masih dalam kategori Belum Berkembang (BB) dan terdapat beberapa anak yang sudah ada di dalam Mulai Berkembang (MB) dengan tingkat rata-rata seluruh indikator yaitu 6,1. Dari hasil *post-test* peneliti berasumsi bahwa terdapat peningkatan dari hasil data *pre-test* hingga ke data *post-test*. Tingkat kreativitas anak yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan.

Data yang digunakan dalam hasil *pre-test* dan *post-test* adalah data yang telah diuji dengan menggunakan program *spss* dan selanjutnya di analisis untuk mendapatkan hasil signifikansi data yang berdistribusi normal. Apabila yang digunakan berdistribusi normal maka, selanjutnya data dapat diuji menuju tahap uji hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, kedua variabel (*PreTest* dan *PostTest*) berdistribusi normal secara statistik. Nilai statistik Shapiro-Wilk untuk *PreTest* adalah 0,809 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,071, sedangkan untuk *PostTest* adalah 0,881 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,088. Karena kedua nilai  $p$  lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Berdasarkan uji hipotesis terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara nilai *PreTest* dan *PostTest*. Hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata nilai *PostTest* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan *PreTest*. Rata-rata selisih nilai antara *PreTest* dan *PostTest* adalah -6,450, dengan standar deviasi sebesar 1,146 dan standard error sebesar 0,256. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan nilai berada pada rentang -6,986 hingga -5,914. Nilai *t* hitung = -25,172 dengan derajat kebebasan (*df*) = 19, serta nilai signifikansi (*p-value*) = < 0,001. Karena *p-value* jauh lebih kecil dari 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arika, & Munawarah, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astria, R. S. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 5*, 625-630.
- Deri, F., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dan Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 85-114.
- Djuwati, D. (2021, November 1). Membuat Batik Ramah Lingkungan dengan Teknik Ecoprint. *Media Center Sembada*.
- Endyah, M. (2012). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Farida, N. L. (2023). Pengaruh Kegiatan Membatik dengan Teknik Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 137-145.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Kegiatan Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1143-1155.
- Khoirul, H. (2023). Dari Daun ke Kain: Keunikan Batik Ecoprint Sebagai Tren Fashion Berkelanjutan. *Batik Prabuseno*.
- Masganti, D. S. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Neni, A. (2024). Pengaruh Membatik Eco Print Terhadap Perkembangan motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Radhiyah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *UIN SUSKA RIAU*, 30-35.
- Ni'mah, F. &. (2020). Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini. Vol 1 Nomor 2*, E-ISSN 2599-2910 Hal 123-146.
- Ningsih, & dkk. (2019). Pembelajaran batik dari wortel sebagai alternatif teknik membatik sederhana anak usia dini di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6-8.
- Roostin, E. (2020). Upaya Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membatik Sederhana. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1 No 2.
- Saptutyningih, E., & Wardani, D. (2019). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Mengembangkan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme Panjatan Kabupaten Kulopgoro. *WartaLPM*, 19-21.
- Sari, & Kurnia, P. (2019). Pengembangan Kreativitas dan konsep Diri Anak SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 45-55.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, A. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Winarsih. (2019). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 33.